

TAJUK RENCANA

Dana BOS Jadi Tumpuan

BEBERAPA kalbupaten/kota di Daerah istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah saat ini sudah mewacanakan proses kegiatan belajar mengajar secara langsung atau pembelajaran tatap muka (PBM), mulai September mendatang. Wacana dan persiapan untuk melaksanakan PBM itu, khususnya muncul dari kabupaten/kota yang saat telah berstatus telah Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 3,

Di sisi lain, masyarakat khususnya orangtua siswa memang sudah sangat berharap agar segera dilaksanakan PBM, mengingat anak-anak mereka sudah sekitar dua tahun harus melaksanakan proses belajar secara daring. Sementara itu pemerintah memang sudah memberikan sinyal terkait kemungkinan pelaksanaan PBM di sejumlah daera. Aturan PPKM di Level 3 antara lain juga menyebutkan, pembelajaran tatap muka dapat dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan ketat. Pembelajaran tatap muka terbatas, kapasitasnya maksimal 50 persen.

Namun, dalam kondisi pandemi Covid-19 yang telah berlangsung lebih dari dua tahun, banyak sekolah mengeluhkan mengenai biaya operasional sekolah yang selama ini terdampak pandemi Covid-19. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah salah satu tumpuan harapan sekolah untuk keberlanjutan pendidikan anak-anak. Padahal, masih banyak sekolah yang sudah berbulan-bulan tidak menerima dana BOS karena sejumlah persyaratan yang belum terpenuhi.

Terkait hal itu, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah (PAUD Dikdasmen), Jumeri belum lama ini mengimbau pemerintah daerah dan satuan pendidikan

melakukan pembaruan pada data pokok pendidikan (Dapodik). Itu sebagai dasar pemberian kebutuhan pulsa data untuk dana yang akan ditambahkan pada September, Oktober, November dan Desember tahun anggaran 2021 dengan menggunakan dana BOS reguler.

Menurut Jumeri, pemerintah telah menyediakan dana yang cukup besar untuk menunjang biaya operasional sekolah. Salah satunya, melalui BOS yang bisa diterima setiap empat bulan sekali. Diakui, dana BOS memang memiliki pengaruh penting, strategis dan kontributif untuk kelancaran dan keberhasilan peningkatan mutu pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

Disebutkan, tahun 2021 ini Kemendikbudristek mencatat sudah ada 2.116.603 sekolah penerima BOS reguler tahun anggaran 2020-2021. Bahkan tahap 1 telah tersalurkan kepada 215.724 sekolah (99,59 persen), sedangkan 879 sekolah atau 0,41 persen yang tak dapat penyaluran karena kendala laporan sekolah yang tidak tepat waktu. Dana BOS tahap kedua (Mei-Agustus) juga telah disalurkan 215.646 atau setara 99,55 persen. Masih ada 997 (0,45 persen) sekolah yang belum mendapatkan penyaluran ddana BOS tahap 2 ini 997 sekolah atau 0,45 persen.

Mengingat faktor ketepatan waktu penyampaian laporan dana BOS, tentunya hal itu benar-benar menjadi perhatian pihak sekolah. Jangan sampai dana BOS yang sangat diperlukan siswa tidak bisa tersalurkan hanya karena sekolah terlambat menyampaikan laporan. Pihak sekolah seharusnya juga belajar dari kendala penyaluran dana BOS selama ini. Jangan sampai hak-hak siswa menerima dana BOS terkendala hanya karena laporan tidak beres. □

WARGA masyarakat kaget. Ketika mendapati adanya kartu nikah dengan memuat empat kolom foto istri. Sesuatu yang sebenarnya pernah beredar beberapa tahun yang lalu. Tetapi akhirnya ini kembali muncul karena mendapatkan momentum pas, bertepatan dengan kebijakan baru yang dikeluarkan Kementerian Agama tentang Kartu Nikah Digital.

Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI pun cepat mengklarifikasi viralnya kartu nikah hoaks yang beberapa hari ini beredar di media sosial (KR, 26/8). Dalam SE Ditjen Bimas Islam Nomor B-2361/Dt.III.II/Pw.01/07/2021 tersebut ada tiga kebijakan yang berkaitan dengan kartu nikah. Pertama, sejak Agustus 2021 Kementerian Agama menghentikan penerbitan kartu nikah fisik. Artinya para pasangan pengantin yang sebelumnya menerima buku dan kartu nikah, maka mulai Agustus tahun ini hanya menerima buku nikah. Kedua, sebagai ganti kartu nikah, pasangan baru menikah akan mendapatkan kartu nikah digital. Ketiga, kartu nikah digital tidak hanya bisa dimiliki mereka yang baru menikah, tetapi juga diperuntukkan bagi pasangan yang sudah lama menikah.

Dengan demikian kebijakan baru ini tidak hanya mengatur tentang perubahan bentuk kartu nikah, tetapi juga sebagai jawaban atas pertanyaan masyarakat apakah mereka yang menikah sebelum 2019 juga bisa mendapatkan kartu tersebut. Jadi disatu sisi fasilitas kartu nikah bagi pasangan yang baru menikah disediakan, tetapi pada saat bersamaan masyarakat yang telah menikah dan dicatat di KUA, kapanpun waktu pernikahannya semuanya akan mendapatkan hak yang sama untuk memperoleh kartu nikah digital.

Manfaat
Sebagaimana sudah berlaku selama

Ghufron Su'udi

ini, bukti keabsahan pernikahan seseorang yang tercatat di KUA adalah kutipan akta nikah, masyarakat menyebutnya dengan buku nikah. Sebagai dokumen resmi, masyarakat jarang atau bahkan hampir tidak pernah membawa buku nikah ini layaknya dokumen yang lain seperti KTP atau SIM dikarenakan



ta nomor register akta nikah.

Pasangan Lama
Adapun cara mendapatkan kartu nikah digital tersebut sangat mudah, baik bagi pasangan yang baru maupun sudah lama menikah. Untuk pasangan baru menikah, setelah mendapatkan buku nikah cukup memindai kode QR yang terdapat di dalamnya. Setelah muncul pranala <https://simkah.kemendag.go.id>, tinggal ditekan dan akan muncul data pasangan. Pada bagian bawah terdapat perintah 'Download Kartu Nikah Digital', secara otomatis kartu nikah akan terunduh. Bagi pasangan yang sudah lama menikah, apabila ingin mendapatkan kartu nikah digital cukup datang dan mengajukan permohonan ke KUA tempat menikah.

Dengan demikian dari sisi tampilan maupun data yang termuat dalam kartu nikah digital akan sulit dipalsukan. Sebab disamping hanya diperoleh bagi pasangan yang pernikahannya dicatat di Kantor Urusan Agama, kode QR yang terdapat dalam kartu nikah terhubung dengan data server Bimas Islam. Sehingga kode QR tidak terbaca apabila data pasangan tidak tercatat di KUA. □

**) Ghufron Su'udi Sag, Penghulu Madya Kantor Urusan Agama (KUA) Kec Tegalrejo dan Ketua Asosiasi Penghulu Republik Indonesia (APRI) Cabang Kota Yogyakarta.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Efek Bumerang Baliho Politik

BALIHO politik dari para politisi mulai terpasang di mana-mana. Publik dengan mudah dapat membaca maksud dari menjamurnya baliho tersebut yang tidak lain ialah persiapan pemilihan presiden (pilpres) tahun 2024 mendatang. Melalui baliho tersebut, terlihat jelas bahwa para politisi tersebut *ke-belet* untuk berkuasa. Pasalnya, Pilpres 2024 sebenarnya masih tiga tahun lagi. Waktu yang cukup lama untuk kondisi politik Indonesia yang sangat dinamis.

Untuk memasang baliho dengan jumlah yang begitu banyak tentu para politisi harus merogoh kocek yang tidak sedikit. Dengan biaya yang begitu fantastis tersebut, tidak heran apabila publik kemudian mempertanyakan mengapa uang tersebut tidak digunakan untuk membantu penyintas dan terdampak Covid-19? Sesuatu yang sejatinya justru merupakan kampanye yang efektif dan sudah tentu bermanfaat. Mengingat banyak sekali yang terdampak oleh COVID-19 ini.

Thoriq Tri Prabowo

pada gelaran Olimpiade 2020 di Tokyo, Jepang juga tak luput menjadi ajang ‘panjat sosial’ (pansos) para politisi. Pasca para atlet meraih medali, spontan para politisi membuat ucapan selamat dengan mencantumkan nama dan foto mereka. Tentu tidak keliru, namun publik mengetahui betul bahwa hal tersebut tidaklah lebih dari *gimmick*. Lantaran jarang sekali prestasi yang dapat mereka hasilkan sendiri.

Kendati baliho dan poster tersebut memiliki visibilitas yang cukup, namun implikasinya belum tentu menghasilkan elektabilitas yang tinggi. Kontribusi nyata tentu lebih diperlukan ketimbang pembangunan citra diri semata. Jangan mempertegas bahwa para politisi hanya menganggap masyarakat tidak lebih dari angka semata.

Polusi Visual

Pemasangan baliho berukuran jumbo yang dilakukan secara masif tersebut sudah tentu menjadi polusi visual. Hal tersebut memperburuk kondisi arsitektur informasi di ruang publik yang sudah carut-marut. Selain mengurangi keindahan, masifnya pemasangan baliho tersebut juga dapat membatasi jarak pandang yang dapat membahayakan keselamatan. Sangat mungkin sisa dari baliho tersebut akan menjadi sampah yang mencemari lingkungan di kemudian hari.

Memasang baliho sebagai sebuah strategi kampanye tidaklah salah, namun di tengah terpaan masalah akibat Covid-19, hal tersebut dapat dianggap tidak menghargai perasaan masyarakat. Tidak heran apabila

kemudian pemasangan baliho tersebut justru menjadi bahan olok-olokan. Ketimbang beradu baliho, publik sangat menantikan agar para politisi tersebut beradu gagasan. Banyak persoalan di depan mata yang harus mereka selesaikan.

Baliho politik mungkin akan memengaruhi popularitas, namun belum tentu pada elektabilitas. Alih-alih dapat meningkatkan elektabilitas, sebaliknya baliho politik tersebut justru dapat saja berefek bumerang atau berbalik menjatuhkan mereka sendiri, sebagaimana satire yang sudah banyak beredar. Membangun citra dengan bekerja ialah strategi jitu karena yang hasil kerjanya dapat dilihat mata sekaligus dapat dirasakan hati. Publik akan senantiasa mengingat siapa yang membantu mereka. Daripada sekadar melihat foto narisisemnya. □

**) Thoriq Tri Prabowo MIP, Dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Pojok KR

BMKG memprediksi musim hujan tahun ini akan lebih awal.

-- **Siap-siap.** ***

Pemanfaatan BKK Danais dan Dana Desa tidak boleh tumpang tindih.

-- **Rawan penyimpanan.** ***

Dampak pandemi Covid-19, 72 hotel-restoran di DIY tutup permanen.

-- **Sangat tragis!**

Berabe

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA
 pikiranpembaca@gmail.com **0895-6394-11000**
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Berkreasi Tiada Henti

SEMARAK peringatan hari kemerdekaan virtual di media sosial sangat meriah. Banyak variasi twibbon bernuansa 76 tahun Indonesia Merdeka yang bisa dipilih. Para kreator telah membuat twibbon untuk memperingati HUT RI, sehingga user bisa memilih bingkai indah sesuai selera yang diinginkan, kemudian diisipikan foto diri maupun bersama orang lain untuk dipasang kemudian diunduh dan bisa diunggah di display picture pada WhatsApp atau DP, status, facebook, IG, twitter.

Menariknya lagi dari foto yang semula statis, kini bisa dinamis dengan aplikasi reface yang mudah diunduh di playstore secara gratis. Dengan aplikasi reface bisa memilih lagu yang diinginkan. Setelah memilih secara otomatis foto yang direface akan mengikuti lagu disertai gerak mimik dari artis pilihan.

Hasil penggabungan twibbon dan reface akronim twiface ini akan lebih menarik dan menghibur diri serta orang lain saat diposting di media sosial.

Kemudahan membuat twibbon sesuai selera, bisa dirancang sedemikian rupa, warna, estetika, background, pesan tulisan serta ruang untuk foto bisa dibuat dengan mudah, sudah banyak tutorial di YouTube maupun mencoba trial and error dengan canva, flyer maker dan sejenisnya. Kemanfaatan twiface ini yakni pertama sebagai media promosi berupa produk atau kebanggaan ter-

hadap produk, jasa, bisa disampaikan di antara space, bingkai yang ada, promosi lembaga, institusi yang disertai laman, alamat medsos yang bisa diakses.

Kedua, media menyampaikan pesan kepada yang dituju atau user, khalayak, publik. Misalnya ulang tahun, berita duka cita, kebahagiaan pernikahan, ucapan kelahiran, wisuda dan termasuk momen hari besar keagamaan.

Ketiga, media menyampaikan motivasi, contoh di hari merdeka ada kata-kata penguatan Indonesia Tangguh, Indonesia Tumbuh. Seringkali ditemui di twibbon kata-kata mutiara, hari ini lebih baik dari kemaren, esok harus lebih baik dari hari ini. Twibbon lembaga juga menuliskan visinya misalnya beriman, unggul dan berprestasi.

Keempat, media untuk menghibur atau media entertainment, karena saat ini bisa dikombinasikan antara gambar statis menjadi dinamis, twibbon dan reface menjadi sarana promosi, pesan, motivasi sekaligus membuat dunia virtual lebih menarik, menyenangkan dan sekaligus membahagiakan bagi diri sendiri maupun orang lain.

Marilah berkreasi tiada henti, terutama era pandemi seperti sekarang ini harus lebih dinamis dan memiliki kemanfaatan. □

**) Eko Mulyadi MSI, Guru Fisika SMKN 3 Yogya.*

Kedaulatan Rakyat

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiw, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa. Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis :** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'. Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display..Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:
Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lomongga Ritonga.
Samarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.
Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.
Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.
Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.
Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani.
Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.